



**DIREKTORAT JENDERAL
BEA DAN CUKAI**

LAPORAN KEUANGAN

TINGKAT UAKPA

AUDITED

KANTOR WILAYAH DJBC

KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

Untuk Periode Yang berakhir

31 Desember 2022

Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur
Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur
Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur
Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur

**KANTOR WILAYAH DJBC
KALIMANTAN BAGIAN TIMUR**

Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Balikpapan, Mei 2023

Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik
Kusuma Santi Wahyuningsih
NIP. 197211291992122001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1 Dasar Hukum	8
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis	8
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	9
A.4 Basis Akuntansi	9
A.5 Dasar Pengukuran	10
A.6 Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1 Pendapatan	16
B.2 Belanja	17
B.3 Belanja Pegawai	18
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran	21
C.2 Kas Di Bendahara Penerimaan	21
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	21
C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	21
C.5 Piutang Perpajakan	21
C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Perpajakan	22
C.7 Piutang Bukan Pajak	23
C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	23
C.9 Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	23
C.10 Persediaan	23
C.11 Tanah	24
C.12 Peralatan dan Mesin	24
C.13 Gedung dan Bangunan	25
C.14 Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.15 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	26
C.16 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.17 Piutang Tagihan TP/TGR	26

C.18	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Tagihan TP/TGR	27
C.19	Aset Lain-lain	27
C.20	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	27
C.21	Uang Muka Dari KPPN	27
C.22	Utang Kepada Pihak Ketiga	28
C.23	Utang Yang Belum Ditagihkan	28
C.24	Utang Jangka Pendek Lainnya	28
C.25	Ekuitas	28
D.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29
D.1	Pendapatan Perpajakan	29
D.2	Pendapatan Negara Bukan Pajak	29
D.3	Beban Pegawai	29
D.4	Beban Persediaan	30
D.5	Beban Barang dan Jasa	30
D.6	Beban Pemeliharaan	31
D.7	Beban Perjalanan Dinas	32
D.8	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	32
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	32
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	33
D.11	Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	33
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
E.1	Ekuitas Awal	34
E.2	Surplus/(Defisit) - LO	34
E.3	Selisih Revaluasi Aset Tetap	34
E.4	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	34
E.5	Koreksi Lain-lain	34
E.6	Transaksi Antar Entitas	34
E.7	Ekuitas Akhir	35
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	36
F.1	Barang Yang Menjadi Milik Negara (BMMN) Eks Kepabeanaan dan Cukai	36

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 546, Balikpapan
Balikpapan

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, Mei 2023

Kepala Kantor,

Ditandatangani secara elektronik
Kusuma Santi Wahyuningsih
NIP. 197211291992122001

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode 31 Desember 2022 adalah berupa Penerimaan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan total sebesar Rp89.390.000 atau mencapai 108,30% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp82.540.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.179.421.992 atau mencapai 90,99% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.593.318.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan TA 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan TA 2021

Uraian	TA 2022			TA 2021
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	82.540.000	89.390.000	108,30%	258.032.544
Belanja Negara	4.593.318.000	4.179.421.992	90,99%	7.704.749.430

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp76.556.120.512 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp349.673.445, Aset Tetap (neto) sebesar Rp76.206.447.067, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp34.439.897 dan Rp76.521.680.615.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	
			(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	349.673.445	236.089.741	113.583.704	48,11
Aset Tetap	76.206.447.067	76.352.756.394	(146.309.327)	-0,19
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	-	-	-	0,00
Jumlah Aset	76.556.120.512	76.588.846.135	(32.725.623)	-0,04
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	34.439.897	30.471.793	3.968.104	13,02
Jumlah Kewajiban	34.439.897	30.471.793	3.968.104	13,02
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana	76.521.680.615	76.558.374.342	(36.693.727)	-0,05
Jumlah Ekuitas Dana	76.521.680.615	76.558.374.342	(36.693.727)	-0,05
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	76.556.120.512	76.588.846.135	(32.725.623)	-0,04

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.387.521.533 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai -Rp4.387.521.533. Untuk Kegiatan Non Operasional terdapat Surplus sebesar Rp89.390.000 dan untuk Pos Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp4.298.131.533.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp76.558.374.342 dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp4.298.131.533 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.261.437.806 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp76.521.680.615.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	76.558.374.342	77.455.373.883	(896.999.541)	-1%
Surplus/Defisit-LO	(4.298.131.533)	(8.478.630.333)	4.180.498.800	-49%
Koreksi	-	(577.159)	577.159	-100%
Transaksi Antar Entitas	4.261.437.806	7.582.207.951	(3.320.770.145)	-44%
Ekuitas Akhir	76.521.680.615	76.558.374.342	(36.693.727)	0%

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintah serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	December 31, 2022		% thd Angg	December 31, 2021
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Perpajakan		-	-	0%	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak		82.540.000	89.390.000	108%	258.032.544
JUMLAH PENDAPATAN		82.540.000	89.390.000	108%	258.032.544
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0%	3.566.526.835
Belanja Barang	B.4	3.963.880.000	3.561.421.992	90%	4.053.205.095
Belanja Modal	B.5	629.438.000	618.000.000	98%	85.017.500
Jumlah Belanja Operasi		4.593.318.000	4.179.421.992	91%	7.704.749.430
JUMLAH BELANJA		4.593.318.000	4.179.421.992	91%	7.704.749.430

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR
NERACA
PER 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.4	-	-
Piutang Perpajakan	C.5	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.6	-	-
Piutang Perpajakan (<i>Netto</i>)		-	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak (<i>Netto</i>)		-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tiak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (<i>Netto</i>)		-	-
Persediaan	C.10	349.673.445	236.089.741
Jumlah Aset Lancar		349.673.445	236.089.741
ASET TETAP			
Tanah	C.11	63.584.654.000	63.584.654.000
Peralatan dan Mesin	C.12	7.239.437.305	7.233.435.505
Gedung dan Bangunan	C.13	14.090.940.124	14.090.940.124
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.14	233.084.000	233.084.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.15	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.16	(8.941.668.362)	(8.789.357.235)
Jumlah Aset Tetap		76.206.447.067	76.352.756.394
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	3.500.000	3.500.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.18	(3.500.000)	(3.500.000)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.19	120.692.552	5.189.800
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.20	(120.692.552)	(5.189.800)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		76.556.120.512	76.588.846.135
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka Dari KPPN	C.21	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.22	34.439.897	30.471.793
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.23	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		34.439.897	30.471.793
JUMLAH KEWAJIBAN		34.439.897	30.471.793
EKUITAS			
Ekuitas	C.25	76.521.680.615	76.558.374.342
JUMLAH EKUITAS DANA		76.521.680.615	76.558.374.342
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		76.556.120.512	76.588.846.135

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan	D. 1	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah		-	-
Pendapatan Cukai		-	-
Pendapatan Bea Masuk		-	-
Pendapatan Bea Keluar		-	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan		-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D. 2	-	19.342.180
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		-	19.342.180
PENDAPATAN HIBAH			
Jumlah Pendapatan Hibah		-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		-	19.342.180
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D. 3	-	3.566.526.835
Beban Persediaan	D. 4	202.704.649	316.265.450
Beban Barang dan Jasa	D. 5	1.867.232.117	2.228.967.851
Beban Pemeliharaan	D. 6	757.860.522	821.107.894
Beban Perjalanan Dinas	D. 7	729.899.293	737.405.185
Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat	D. 8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	829.824.952	1.066.389.662
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		4.387.521.533	8.736.662.877
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.387.521.533)	(8.717.320.697)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		89.390.000	237.780.438
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		89.390.000	237.780.438
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	909.926
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	909.926
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D. 11	89.390.000	238.690.364
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		(4.298.131.533)	(8.478.630.333)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian		2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	76.558.374.342	77.455.373.883
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(4.298.131.533)	(8.478.630.333)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	(577.159)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-	(577.159)
Koreksi Lain-lain	E.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	4.261.437.806	7.582.207.951
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(36.693.727)	(896.999.541)
EKUITAS AKHIR	E.7	76.521.680.615	76.558.374.342

A. PENJELASAN UMUM*Dasar Hukum***A.1 DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK 232/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

*Profil dan Kebijakan Teknis***A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur**

Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah agar tercipta administrasi kepabeanan dan cukai yang dapat mengamankan hak keuangan negara, memfasilitasi perdagangan internasional, mendukung industri dan melindungi masyarakat secara optimal. Entitas berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 546, Balikpapan.

Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur mempunyai tugas dan fungsi melindungi masyarakat dari masuknya barang-barang berbahaya, melindungi industri tertentu di dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat dengan industri sejenis dari luar negeri, memberantas penyelundupan, melaksanakan tugas titipan dari instansi-instansi lain yang berkepentingan dengan lalu lintas barang yang melampaui batas-batas negara dan memungut bea masuk dan pajak dalam rangka impor secara maksimal untuk kepentingan penerimaan keuangan negara. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.4 Basis Akuntansi

Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan satker dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur.

Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan satker adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur Adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Umur piutang 1 sampai dengan 3 Tahun	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal 1. Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur tidak ada revisi terhadap anggaran dan terlampir tabel Anggaran tahun 2022 :

Uraian	2022		Selisih
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	82.540.000	82.540.000	-
Jumlah Pendapatan	82.540.000	82.540.000	-
BELANJA			
Belanja Pegawai	0	0	-
Belanja Barang	3.963.880.000	3.963.880.000	-
Belanja Modal	629.438.000	629.438.000	-
Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
Jumlah Belanja	4.593.318.000	4.593.318.000	-

Realisasi
Pendapatan
n
Rp89.390.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp89.390.000 atau mencapai 108,30% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp82.540.000. Pendapatan Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	82.540.000	89.390.000	108,30%
Jumlah	82.540.000	89.390.000	108,30%

Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -65,36% dari realisasi PNBPN TA 2021.

Berikut adalah perbandingannya :

Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak	89.390.000	258.032.544	-65,36%
Jumlah	89.390.000	258.032.544	-65,36%

Realisasi **B.2 Belanja**

Belanja

Rp4.179.421.992

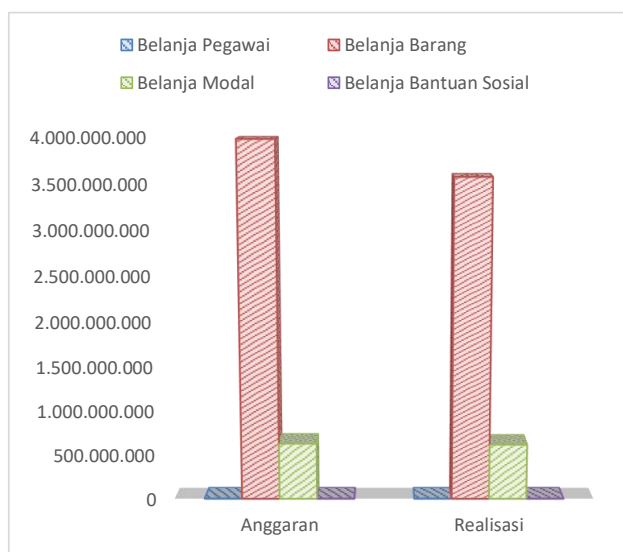
1.992

Realisasi belanja Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur pada TA 2022 adalah sebesar Rp4.179.421.992 atau 90,99% dari anggaran senilai Rp4.593.318.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	0,00%
Belanja Barang	3.963.880.000	3.561.421.992	89,85%
Belanja Modal	629.438.000	618.000.000	98,18%
Belanja Bantuan Sosial			0,00%
Total Belanja Kotor	4.593.318.000	4.179.421.992	90,99%
Pengembalian			0,00%
Jumlah	4.593.318.000	4.179.421.992	90,99%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -45,76% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Di bawah ini adalah perbandingannya:

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	0	3.566.526.835	-100,00%
Belanja Barang	3.561.421.992	4.053.205.095	-12,13%
Belanja Modal	618.000.000	85.017.500	626,91%
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah	4.179.421.992	7.704.749.430	-45,76%

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.566.526.835. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100,00% dari realisasi belanja TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya perubahan DIPA belanja pegawai yang sebelumnya pada Satker, mulai pertengahan Tahun 2021 menjadi DIPA Kantor Pusat

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	0	2.543.436.800	-100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	47.289	-100,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	152.975.170	-100,00%
Belanja Tunj. Anak PNS	0	52.994.992	-100,00%
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	210.940.000	-100,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	0,00%
Belanja Tunj. PPh PNS	0	7.201.982	-100,00%
Belanja Tunj. Beras PNS	0	144.043.380	-100,00%
Belanja Uang Makan PNS	0	347.017.000	-100,00%
Belanja Tunj. Lain-lain PNS	0	0	0,00%
Belanja Tunj. Umum PNS	0	105.315.000	-100,00%
Belanja Uang Lembur	0	2.556.000	-100,00%
Jumlah Belanja	0	3.566.527.613	-100,00%

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.561.421.992 dan Rp4.053.205.095.

Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan -12,13% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penurunan Base Line dari tahun sebelumnya.

Berikut adalah perbandingannya:

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.236.263.665	1.459.963.755	-15,32%
Belanja Barang Non Operasional	53.910.700	72.788.650	-25,94%
Belanja Barang Persediaan	31.059.880	114.583.592	-72,89%
Belanja Jasa	573.089.648	668.039.517	-14,21%
Belanja Pemeliharaan	937.198.806	1.000.424.396	-6,32%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	730.176.215	737.405.185	-0,98%
Realisasi Belanja Bruto	3.561.698.914	4.053.205.095	-12,13%
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>276.922</i>	<i>778</i>	
Realisasi Belanja Netto	3.561.421.992	4.053.204.317	-12,13%

Belanja Modal
Rp618.000.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp618.000.000 dan Rp85.017.500.

Rincian dari Belanja Modal selama TA 2022 dan TA 2021 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan & Mesin	618.000.000	85.017.500	626,91
Belanja Modal Gedung & Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	618.000.000	85.017.500	626,91

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp629.438.000

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp618.000.000 dan Rp85.017.500.

Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami Kenaikan sebesar 626,91 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2021. Hal ini disebabkan telah direalisasikan belanja modal peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021

JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	618.000.000	85.017.500	626,91
Jumlah Belanja Kotor	618.000.000	85.017.500	626,91
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	618.000.000	85.017.500	626,91

Belanja
Modal
Gedung
dan
Bangunan
Rp0

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Berikut adalah perbandingannya:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	7.704.750.208	-100,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	7.704.750.208	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Keterangan	TH 2022	TH 2021
1	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Keterangan	TH 2022	TH 2021
1	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Jumlah	-	-

Belanja
Dibayar
Dimuka Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk jangka waktu tertentu, sehingga manfaatnya baru dirasakan setelah berjalan nanti atau di masa depan.

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

No	Keterangan	TH 2022	TH 2021
1	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Piutang
Perpajakan
Rp0

C.5 Piutang Perpajakan

Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Pajak pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur yang keseluruhannya adalah merupakan piutang Bea Masuk dan Piutang Pabean Lainnya. Nilai Piutang Pajak per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Pajak Per Mata Anggaran 31 Desember 2022

AKUN	Jumlah
Piutang PPh Pasal 22 Impor	Rp -
Piutang PPN Impor	Rp -
Piutang PPnBM Impor	Rp -
Piutang Cukai Minuman mengandung Ethyl Alkohol	Rp -
Piutang Pendapatan Denda Administrasi Cukai	Rp -
Piutang Bea Masuk	Rp -
Piutang Pendapatan Denda Administrasi Pabean	Rp -
Piutang Pendapatan Pabean Lainnya	Rp -
Piutang Pajak/Pungutan Ekspor	Rp -
Piutang Pendapatan Denda Administrasi Bea Keluar	Rp -
Jumlah	Rp -

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor PER-23/BC/2018 tentang Pedoman Penatausahaan Piutang di Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai pasal 9 ayat (3), penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan:

- a. Jatuh tempo piutang; dan
- b. Upaya penagihan.

Penilaian kualitas piutang berdasarkan pasal 9 ayat (4) dilakukan dengan cara mengelompokkan piutang berdasarkan:

- a. Umur piutang;
- b. Status debitor;
- c. Status proses pelimpahan penagihan piutang;

Kualitas piutang berdasarkan pasal 9 ayat (5) ditetapkan menjadi 4 golongan, yaitu :

1. Lancar, ditetapkan apabila umur piutang belum lebih dari 1 tahun;
3. Diragukan, ditetapkan apabila umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun;
4. Macet, ditetapkan apabila :
 - a. umur piutang lebih dari 3 tahun;
 - b. proses penagihan telah dilimpahkan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL); dan/atau
 - c. kondisi debitor:
 - i. orang pribadi meninggal dunia dengan tidak meninggalkan harta warisan, dan tidak mempunyai ahli waris atau ahli waris tidak ditemukan;
 - ii. bubar, likuidasi, atau pailit, dan pengurus, direksi, komisaris, pemegang saham, pemilik modal, atau pihak lain yang dibebani untuk melakukan pemberesan atau likuidator, atau kurator tidak dapat ditemukan; dan
 - iii. tidak memiliki harta kekayaan lagi.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Perpajakan
Rp0*

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Perpajakan

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan sebesar:

- a. 5‰ (lima permil) dari piutang dengan kualitas lancar;
- b. 10% (sepuluh perseratus) dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- c. 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan; dan 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2022

AKUN	Jumlah
116112 Penyisihan Piutang Pajak PPh Non Migas	Rp -
116113 Penyisihan Piutang Pajak PPN	Rp -
116114 Penyisihan Piutang Pajak PPnBM	Rp -
116116 Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	Rp -
116117 Penyisihan Piutang Pajak Lainnya	Rp -
116118 Penyisihan Piutang Pajak Perdagangan	Rp -
Jumlah	Rp -

Piutang
Bukan Pajak
Rp0

C.7 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang
Bukan Pajak
Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek dari Pendapatan Negara Bukan Pajak yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR Rp0

C.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar (TP/TGR)

No	Uraian	TH 2022	TH 2021
1		-	-
	Jumlah	-	-

Persediaan
Rp349.673.445

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp349.673.445 dan Rp236.089.741. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	315.679.065	194.981.801
Amunisi	13.463.510	21.101.250
Bahan untuk Pemeliharaan	3.914.253	4.584.847
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	16.616.617	15.421.843
Jumlah	349.673.445	236.089.741

Untuk detail dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut :

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	5.851.052
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	285.020
1010301003	Penjepit Kertas	2.539.221
1010301004	Penghapus/Korektor	199.482
1010301005	Buku Tulis	1.257.400
1010301006	Ordner Dan Map	2.588.980
1010301007	Penggaris	154.600
1010301010	Alat Perekat	1.267.207
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	719.889
1010302001	Kertas HVS	1.259.870
1010302002	Berbagai Kertas	1.877.750
1010302004	Amplop	1.770.365
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	505.720
1010304004	Tinta/Toner Printer	1.840.000
1010304006	USB/Flash Disk	237.000
1010304007	kartu Memori	1.200.000
1010304008	CD/DVD Drive	200.000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	10.044.412
1010306003	Stop Kontak	286.500
1010306010	Batu Baterai	1.681.600
1010307001	Bahan Baku Pakaian	27.797.000
1010307002	Penutup Kepala	2.628.285
1010307003	Penutup Badan	5.543.863
1010307005	Penutup Kaki	6.040.105
1010307006	Atribut	19.069.935
1010307999	Perlengkapan Dinas Lainnya	16.074.358
1010308001	Kaporlap dan Perlengkapan Satwa Anjing	198.610.438
1010309001	Meterai	1.500.000
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	631.125
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.017.888
Jumlah Barang Konsumsi		315.679.065
117112	Amunisi	Jumlah
1010103006	Amunisi	13.463.510
Jumlah Amunisi		13.463.510
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	Jumlah
1010305001	Sapu Dan Sikat	432.500
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	1.154.200
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	99.000
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	231.000
1010305006	Alat Pengikat	162.000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	646.902
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	55.000
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	1.133.651
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		3.914.253
117199	Persediaan Lainnya	
1010401001	Obat Cair(Persediaan Lainnya)	485.029
1010401002	Obat Padat(Persediaan Lainnya)	159.402
1010401999	Obat Lainnya(Persediaan Lainnya)	15.972.186
Jumlah Persediaan Lainnya		16.616.617
TOTAL		349.673.445

Tanah
Rp63.584.654.000

C.11 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp63.584.654.000 dan Rp63.584.654.000 atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2022.

Berikut rinciannya:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	63.584.654.000
Mutasi tambah:		
- Reklasifikasi Masuk	Rp	-
- Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	-
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Reklasifikasi Keluar	Rp	-
- Hibah (Keluar)	Rp	-
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	-
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	63.584.654.000

Peralatan dan Mesin
Rp7.239.437.305

C.12 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp7.239.437.305 dan Rp7.233.435.505.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	7.233.435.505
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	618.000.000
- Transfer Masuk	Rp	74.875.000
- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	-
- Reklasifikasi Masuk	Rp	-
- Pengembangan Nilai Aset	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Penghentian aset dari penggunaan	Rp	(686.873.200)
- Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	7.239.437.305
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		6.288.731.701
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp	950.705.604

Untuk detail dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut :

Uraian Transaksi	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Pembelian	Jeep	1	Unit	618.000.000
Transfer Masuk	Lap Top	5	Buah	74.875.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Pick Up	-1	Unit	- 269.676.282
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Sepeda Motor	-1	Unit	- 13.403.500
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Sepeda Motor	-1	Unit	- 6.500.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Facsimile	-1	Buah	- 1.427.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	LCD Projector/Infocus	-3	Buah	- 26.942.320
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Note Book	-6	Buah	- 100.749.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Meja Kerja Besi/Metal	-9	Buah	- 19.667.160
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Meja Kerja Kayu	-8	Buah	- 14.406.130
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	P.C Unit	-11	Buah	- 99.563.845
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Lap Top	-3	Buah	- 33.668.494
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Handy Talky (HT)	-4	Buah	- 12.517.564
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Pesawat Telephone	-3	Buah	- 4.455.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Komputer)	-2	Buah	- 3.290.100
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Microphone/Wireless MIC	-2	Buah	- 9.020.000
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Kursi Besi/Metal	-22	Buah	- 8.168.475
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	A.C. Split	-11	Buah	- 60.078.253
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Tiang Bendera	-1	Buah	- 195.000

Gedung dan
Bangunan
Rp14.090.940.124

C.13 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp14.090.940.124 dan Rp14.090.940.124.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	14.090.940.124
Mutasi tambah:		
- Transfer Masuk	Rp	-
- Penyelesaian dengan KDP	Rp	-
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-
- Pengembangan dengan KDP	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Penghapusan	Rp	-
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (Revaluasi)	Rp	-
- Penghentian Aset dari penggunaan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	14.090.940.124
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		2.565.951.970
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp	11.524.988.154

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp233.084.000

C.14 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp233.084.000 dan Rp233.084.000.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	233.084.000
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	-
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Koreksi Pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	233.084.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		86.984.691
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	Rp	146.099.309

Konstruksi dalam Pengerjaan - Rp8.941.668.362

C.15 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	-
Mutasi tambah:		
- Perolehan/Penambahan KDP	Rp	-
- Pengembangan KDP	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Penyelesaian KDP	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-

#REF!

C.16 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.941.668.362 dan Rp8.789.357.235.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	7.239.437.305	6.288.731.701	950.705.604
2	Gedung dan Bangunan	14.090.940.124	2.565.951.970	11.524.988.154
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	233.084.000	86.984.691	146.099.309
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Total		21.563.461.429	8.941.668.362	12.621.793.067

Piutang Tagihan TP/TGR Rp3.500.000

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.500.000 dan Rp3.500.000.

Rincian Piutang TP/TGR disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang TP/TGR

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang TP/TGR	3.500.000	3.500.000
Jumlah	3.500.000	3.500.000

Penyisihan
Piutang
Tagihan
TP/TGR
Rp3.500.000

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.500.000 dan Rp3.500.000.

Aset Lain-
Lain
Rp120.692.5
52

C.19 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120.692.552 dan Rp5.189.800.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	5.189.800
Mutasi tambah:		
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp	115.502.752
Mutasi kurang:		
- Penggunaan Kembali BMN	Rp	-
- Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	Rp	-
- Penghapusan BMN	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	120.692.552
Akumulasi Penyusutan	Rp	(120.692.552)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset
Lainnya
Rp120.692.5
52

C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp120.692.552 dan Rp5.189.800.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
Aset Lain-lain	Rp 120.692.552	Rp (120.692.552)	Rp -
Jumlah	Rp 120.692.552	Rp (120.692.552)	Rp -

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka
dari KPPN
Rp0

C.21 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp34.439.897

C.22 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp34.439.897 dan Rp30.471.793.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Keterangan
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	
Belanja Barang yang masih harus dibayar	Rp 34.439.897	Belanja Keperluan Perkantoran : Rp34.439.897
Dana Pihak Ketiga	Rp -	
Total	Rp 34.439.897	

Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp0

C.23 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No.	Uraian	Jumlah
1	Beban Keperluan Perkantoran	Rp -
2	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp -
3	Beban Barang Operasional Lainnya	Rp -
4	Beban Bahan	Rp -
5	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp -
6	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp -
7	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp -
8	Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp -
Total Utang Yang Belum Ditagihkan		Rp -

Utang
Jangka
Pendek
Lainnya Rp0

C.24 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp -	
2		Rp -	
Total		Rp -	

Ekuitas
Rp76.521.680.615

C.25 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.521.680.615 dan Rp76.558.374.342.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan
Rp0

D. 1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Perpajakan TH 2022 dan TH 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun)
Pendapatan Pajak Penghasilan	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Cukai	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Pajak Lainnya	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Bea Masuk	Rp -	Rp -	0
Pendapatan Bea Keluar	Rp -	Rp -	0
Jumlah	Rp -	Rp -	0

Pendapatan Perpajakan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh oleh Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur yaitu berasal dari yang tertulis di tabel di atas yang di mana Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur merupakan kantor pemilik tugas fungsi sebagai pemungut Pajak Dalam Rangka Impor.

Pendapatan
Negara Bukan
Pajak Rp0

D. 2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah PNBPN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp19.342.180. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Sumber Daya Alam	Rp -	Rp -	0,00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	Rp -	Rp -	0,00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Rp -	Rp 19.342.180	0,00
Jumlah	Rp -	Rp 19.342.180	0,00

Beban
Pegawai Rp0

D. 3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp3.566.526.835.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	Rp -	Rp 2.543.436.800	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp -	Rp 47.289	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp -	Rp 152.975.170	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	Rp -	Rp 52.994.992	0,00
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp -	Rp 210.940.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional	Rp -	Rp -	0,00
Beban Tunj. PPh PNS	Rp -	Rp 7.201.982	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	Rp -	Rp 144.043.380	0,00
Beban Uang Makan PNS	Rp -	Rp 347.017.000	0,00
Beban Tunj. Lain-lain	Rp -	Rp -	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	Rp -	Rp 105.315.000	0,00
Beban Uang Lembur	Rp -	Rp 2.556.000	0,00
Jumlah	Rp -	Rp 3.566.527.613	0,00

Beban
Persediaan
Rp202.704.649

D. 4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp202.704.649 dan Rp316.265.450.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	Rp 195.066.909	Rp 269.721.320	-38,27
Beban Persediaan amunisi	Rp 7.637.740	Rp 10.831.700	-41,82
Beban Persediaan bahan baku	Rp -	Rp -	0,00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Rp -	Rp -	0,00
Beban Persediaan Lainnya	Rp -	Rp 35.712.430	0,00
Jumlah	Rp 202.704.649	Rp 316.265.450	-56,02

Beban Barang
dan Jasa
Rp1.867.232.117

D. 5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.867.232.117 dan Rp2.228.967.851.

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	Rp 1.011.456.079	Rp 1.096.695.005	-8,43
Beban Pengadaan Bahan Makanan	Rp -	Rp -	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp 1.246.100	Rp -	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	Rp 5.591.500	Rp 12.295.200	-119,89
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 117.120.000	Rp 136.320.000	-16,39
Beban Barang Operasional Lainnya	Rp 89.190.950	Rp 78.776.400	11,68
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 11.659.036	Rp 135.877.150	-1.065,42
Beban Barang Non Operasional Lainnya	Rp 36.939.500	Rp 31.589.550	14,48
Beban Langganan Listrik	Rp 324.047.010	Rp 317.335.536	2,07
Beban Langganan Telepon	Rp 47.986.477	Rp 92.878.815	-93,55
Beban Langganan Air	Rp 34.629.645	Rp 36.165.295	-4,43
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	Rp -	Rp -	0,00
Beban Jasa Lainnya	Rp 22.092.000	Rp 24.200.000	-9,54
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp 5.205.000	Rp 55.809.200	-972,22
Beban Bahan	Rp 16.971.200	Rp 41.199.100	-142,76
Beban Jasa Profesi	Rp 900.000	Rp 6.250.000	-594,44
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	0,00
Beban Sewa	Rp 142.197.620	Rp 163.576.600	-15,03
Jumlah	Rp 1.867.232.117	Rp 2.228.967.851	-19,37

Beban
Pemeliharaan
Rp757.860.522

D. 6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp757.860.522 dan Rp821.107.894.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 342.421.493	Rp 234.397.269	31,55
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	Rp 885.454	Rp 10.050.844	-1.035,11
Beban Persediaan suku cadang	Rp -	Rp -	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 380.388.289	Rp 534.481.831	-40,51
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	Rp -	Rp -	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	Rp 448.000	Rp 5.774.350	-1.188,92
Beban Pemeliharaan Lainnya	Rp 33.717.286	Rp 36.403.600	-7,97
Jumlah	Rp 757.860.522	Rp 821.107.894	-8,35

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp729.899.293
3

D. 7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp729.899.293 dan Rp737.405.185.

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	Rp 729.899.293	Rp 737.405.185	-1,03
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	Rp (276.922)	Rp -	100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp 729.622.371	Rp 737.405.185	-1,07

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp0

D. 8 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	Rp -	Rp -	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp -	Rp -	0,00

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp829.824.952
2

D. 9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp829.824.952 dan Rp1.066.389.662.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 336.728.103	Rp 574.740.549	-70,68
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 483.896.611	Rp 483.896.611	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	Rp -	Rp -	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	Rp 7.233.522	Rp 7.233.522	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Rp 1.966.716	Rp 518.980	73,61
Jumlah Penyusutan	Rp 829.824.952	Rp 1.066.389.662	-28,51
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Amortisasi	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 829.824.952	Rp 1.066.389.662	-28,51

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D. 10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp89.390.000

D. 11 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dana fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Non Operasional			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp 89.390.000	Rp 237.780.438	-166,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp -	Rp 909.926	0,00
Beban Non Operasional			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp -	Rp -	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	Rp 89.390.000	Rp 238.690.364	-167,02

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp76.558.374.342

E.1 Ekuitas Awal

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.558.374.342 dan Rp77.455.373.883.

Surplus (Defisit)
- LO -
Rp4.298.131.533

E.2 Surplus (Defisit) - LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar -Rp4.298.131.533 dan -Rp8.478.630.333.

Surplus (Defisit) LO didapat dari selisih antara jumlah Pendapatan-LO dan Beban-LO selama tahun pelaporan. Apabila lebih besar Pendapatan-LO maka akan menjadi Surplus, sedangkan apabila lebih besar Beban-LO-nya akan menjadi Defisit.

Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0

E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0

E.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan -Rp577.159. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-
lain Rp0

E.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi
Antar Entitas
Rp4.261.437.806

E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.261.437.806 dan Rp7.582.207.951. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Berikut adalah rincian nilai transaksi antar entitas di TA 2022 dan TA 2021:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Transaksi	2022	2021
Ditagihkan Ke Entitas Lain	Rp 4.179.421.992	Rp 7.704.749.430
Diterima Dari Entitas Lain	Rp (89.390.000)	Rp (258.032.544)
Transfer Keluar	Rp -	Rp -
Transfer Masuk	Rp 171.405.814	Rp 135.491.065
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU		Rp -
Pengesahan Hibah Langsung		Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		Rp -
Setoran Surplus BLU		Rp -
Jumlah	Rp 4.261.437.806	Rp 7.582.207.951

Ekuitas Akhir
Rp76.521.680.
615

E.7 Ekuitas Akhir

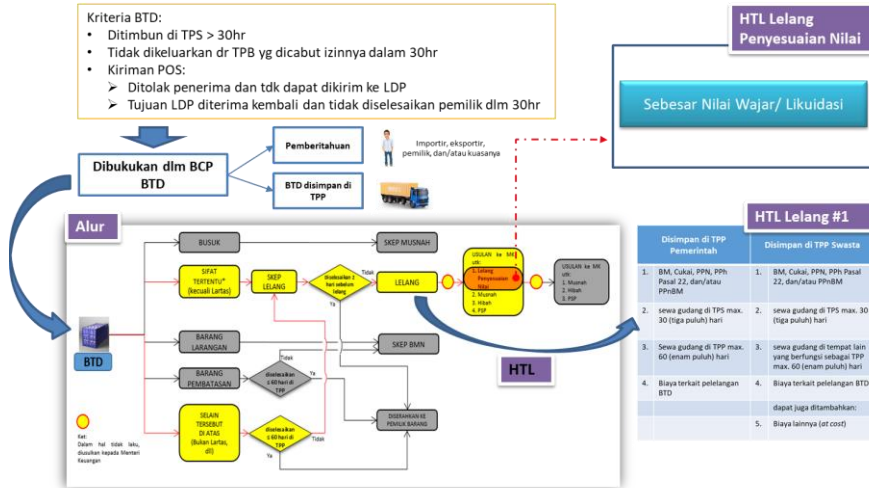
Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.521.680.615 dan Rp76.558.374.342.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tidak terdapat hal penting yang perlu diungkapkan setelah tanggal neraca.

F.1 Barang Yang Menajdi Milik Negara (BMMN) Eks Kepabeanan dan Cukai

Kriteria, alur proses dan penyelesaian Barang yang Dinyatakan Tidak dikuasai (BTD), Barang yang Dikuasai Negara (BDN), dan Barang yang Menjadi Milik Negara (BMMN) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.04/2019. Kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BTD dapat digambarkan sebagai berikut.



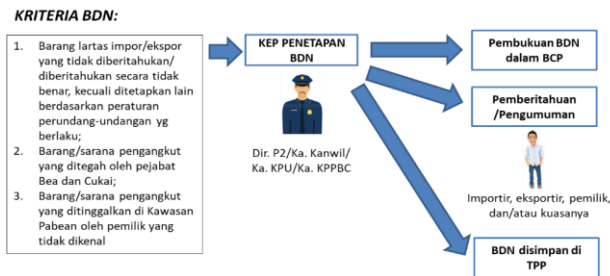
a. BTD dapat dilelang jika:

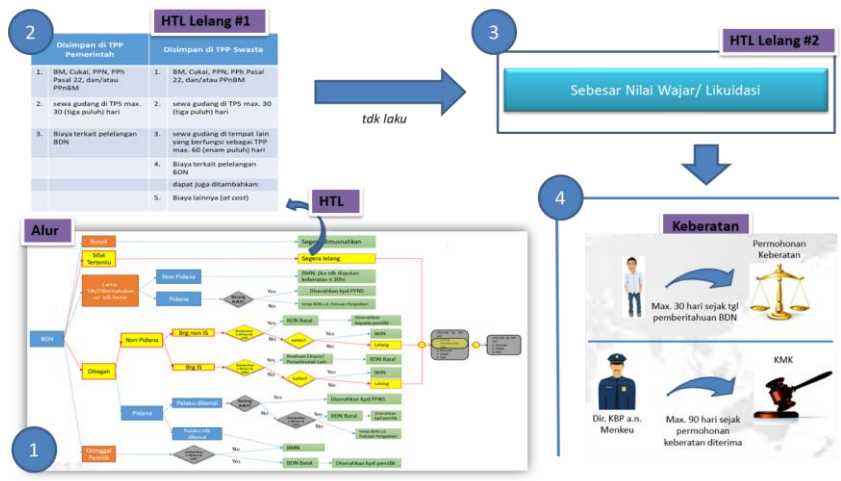
- 1) Secara peraturan barang tersebut bukan larangan, bukan pembatasan, dan memiliki sifat tidak tahan lama, merusak, berbahaya dan pengurusannya memerlukan biaya tinggi; dan
- 2) Secara peraturan barang tersebut bukan larangan, bukan pembatasan, namun tidak memiliki karakteristik sifat barang sebagaimana huruf a 1), dan tidak diselesaikan kewajibannya dalam ≤ 60 hari sejak ditimbun di Tempat Penimbunan Pabean (TPP).

b. BTD ditetapkan sebagai BMN apabila:

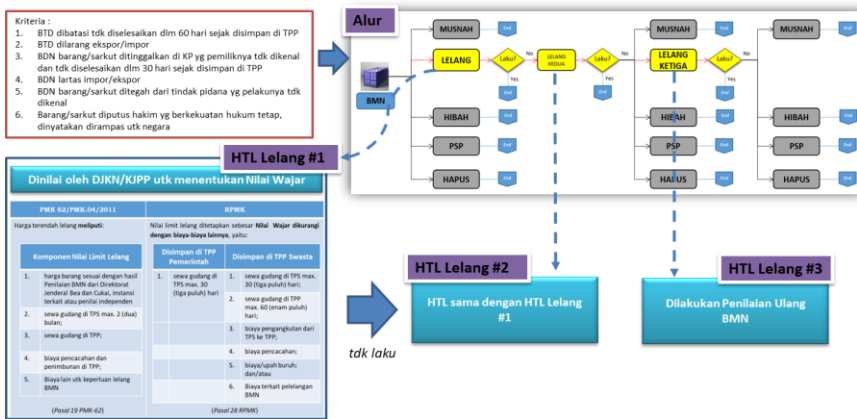
- 1) Barang yang sesuai ketentuan termasuk dalam kategori barang larangan,
- 2) Barang yang sesuai ketentuan termasuk dalam kategori barang dibatasi untuk diimpor atau diekspor yang tidak diselesaikan oleh pemiliknya dalam ≤ 60 hari sejak ditimbun di TPP.

Kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BDN adalah sebagai berikut:





Sedangkan kriteria, alur proses pengelolaan dan penyelesaian BMMN adalah sebagai berikut.



Berdasarkan prinsip kendali dan pemindahan kepemilikan, BTD dan BDN belum memenuhi kriteria sebagai aset sedangkan BMMN memenuhi kriteria pengakuan aset. Berdasarkan alur proses BTD, BDN dan BMMN tersebut, BTD dan BDN belum memenuhi kriteria sebagai aset karena belum adanya transfer kepemilikan kepada Pemerintah. BMMN secara kendali dan kepemilikan telah beralih kepada Pemerintah sehingga memenuhi kriteria pengakuan aset.

Selain PMK Nomor 178/PMK.04/2019 dalam penatausahaan dan penyelesaian BMMN, DJBC berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.06/2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal dari Aset Eks Kepabeanaan dan Cukai. PMK 51/PMK.06/2021 merupakan ketentuan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) selaku Pengelola Barang. Pada kedua PMK tersebut dinyatakan bahwa yang menjadi aset negara dan perlu diungkapkan/disajikan dalam Laporan Keuangan DJBC adalah BMMN.

Berdasarkan Diktum Kelima Keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.01/2022 tentang Kebijakan Akuntansi dan Petunjuk Teknis Pencatatan Aset yang Berasal dari Barang yang Dinyatakan Tidak Dikuasai, Barang yang Dikuasai Negara, dan Barang yang Menjadi Milik Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan bahwa atas aset yang berasal dari BTS, BDN, dan BMMN sampai dengan tahun 2022, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Kementerian Keuangan Bagian Anggaran 015 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.04/2019 tentang Penyelesaian terhadap Barang yang Dinyatakan Tidak Dikuasai Barang yang Dikuasai Negara, dan Barang yang Menjadi Milik Negara. Penyajian BTS, BDN, BMMN dilakukan pada Laporan Keuangan TA 2023. Sebelum penyajian dilakukan DJBC harus melaksanakan Inventarisasi dan Penilaian atas BMMN yang akan menjadi saldo awal pada Laporan Keuangan TA 2023. Inventarisasi dan Penilaian atas BMMN dilakukan dalam rangka memastikan eksistensi barang sebelum dicatat pada neraca Pemerintah Pusat. Pelaksanaan Inventarisasi dan Penilaian dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 524/KMK.06/2022 tentang Pedoman Inventarisasi dan Penilaian Barang Milik Negara yang

Penatausahaan dan pengelolaan BTS, BDN dan BMMN dilindungi DJBC masih menggunakan aplikasi yang tidak terintegrasi seperti aplikasi mandiri yang dibuat masing satker atau excel atau google spreadsheet. Hal ini tentu berdampak pada tingkat akurasi dan keamanan data BTS, BDN dan BMMN yang dikelola oleh DJBC. Pada saat ini DJBC sedang mengembangkan aplikasi CEISA Manifest sehingga setiap barang yang sudah 30 hari tidak diselesaikan akan termonitoring sebagai BTS dan selanjutnya dikelola sesuai alur proses BTS yang dijelaskan sebelumnya. Penggunaan aplikasi ini masih menunggu proses migrasi database CEISA 4.0 ke server baru serta hasil ujicoba CEISA Manifest yang diperkirakan selesai pada kuartal III tahun 2022.

Adapun Aplikasi BTS, BDN, BMMN terdiri atas beberapa menu antara lain:

1. Dashboard Module BTS BDN BMN
2. Pencatatan BTS
3. Pencatatan BDN
4. Pencatatan BMN
5. Pemindahan BTS, BMMN
6. Update referensi TPP.
7. Update Agenda BTS BDN BMN

Data BMMN yang diungkapkan pada CaLK DJBC Triwulan III TA 2022 merupakan data yang dikompilasi dari laporan masing-masing satuan kerja dan Direktorat Penindakan dan Penyidikan kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai c.q Direktur Teknis Kepabeanan sesuai dengan ketentuan pada pasal 42 PMK 178/PMK.04/2019. Format penyampaian Data BMMN Triwulan III TA 2022 ditentukan berdasarkan Nota Dinas Direktur Teknis Kepabeanan nomor Nota Dinas Direktur Teknis Kepabeanan nomor ND-865/BC.02/2022 tanggal 21 September 2022. Proses validasi data BMMN Triwulan III TA 2022 dilakukan dengan cara melakukan pengecekan saldo awal BMMN dengan outstanding data BMMN per 31 Desember 2021 dan membandingkan data peruntukan BMMN dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh DJKN selaku Pengelola Barang.

Data BMMN yang diungkapkan pada Laporan Keuangan DJBC Triwulan III TA 2022 memiliki keterbatasan dalam hal nilai, validitas, dan kelengkapan. Adapun keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak semua barang yang telah ditetapkan menjadi milik negara memiliki nilai perkiraan, hal ini disebabkan karena secara ketentuan yang diatur dalam pasal 32 PMK 178/PMK.04/2019 nilai perkiraan barang baru digunakan pada saat pengajuan usulan peruntukan dari DJBC ke Pengelola Barang;
2. Validitas dan kelengkapan data BMMN perlu diuji lebih lanjut dengan pengecekan fisik langsung.

Berdasarkan Laporan BMMN TA 2022, data BMMN outstanding Satuan Kerja Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur per 31 Desember 2022 yaitu 2 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp48.393.316. Adapun ringkasan mutasi data BMMN pada TA 2022 disajikan sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/ Nilai Limit
1	Saldo Awal BMMN	1	26.948.400,00
2	Mutasi Terbit BMMN TA 2022	8	1.376.936.916,00
3	Penyelesaian BMMN TA 2022	7	769.445.316,00
4	Outstanding per 31 Desember 2022	2	634.440.000,00

Selama Audited TA 2022 telah terbit 8 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp1376936916,00 dan telah dilakukan penyelesaian BMMN sebanyak 7 SKEP dengan nilai sebesar Rp769.445.316,00. Adapun rincian mutasi terbit dan penyelesaian BMMN disajikan sebagai berikut.

TABEL MUTASI TERBIT DAN PENYELESAIAN BMMN TA 2022

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/ Nilai Limit
Mutasi Terbit BMMN 2022		8	1.376.936.916
Penyelesaian BMMN 2022		7	769.445.316
1	Hibah	-	-
2	Pembatalan SKEP BMMN	-	-
3	Pemusnahan	7	769.445.316,00
4	Penetapan Status Penggunaan	-	-
5	Penghapusan	-	-
6	Penjualan Secara Lelang	-	-

Adapun total SKEP BMMN yang belum diselesaikan s.d 31 Desember 2022 adalah sebanyak 2 SKEP BMMN dengan nilai sebesar Rp634.440.000,00, dengan rincian sebagai berikut.

TABEL OUTSTANDING DATA BMMN PER 31 DESEMBER 2022

No	Keterangan	Jumlah SKEP BMMN	Nilai Perkiraan/ Nilai Limit
1	Hibah	-	-
2	Pemusnahan	-	-
3	Penjualan Secara Lelang	-	-
4	Belum Ada Peruntukan	2	634.440.000,00
JUMLAH		2	634.440.000

Berdasarkan PMK Nomor 178/PMK.04/2019 atas BTD/BDN yang tidak laku lelang dapat diajukan peruntukan lainnya kepada Menteri Keuangan berupa Hibah, Penetapan Status Penggunaan, Pemusnahan, dan Penghapusan. Pada Tahun 2022 tidak terdapat BTD/BDN tidak laku lelang yang diajukan peruntukan lainnya.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN BEA DAN CUKAI 05
SATUAN KERJA : KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR 411724

Tgl Data : 23/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 9:15 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	4,593,318,000	4,179,421,992	413,896,008	91	7,919,673,000	7,704,749,430	214,923,570	97
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 25 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH
197211291992122001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 26/05/23 8:10 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	349,673,445	236,089,741	113,583,704	48.11
JUMLAH ASET LANCAR	349,673,445	236,089,741	113,583,704	48.11
ASET TETAP				
Tanah	63,584,654,000	63,584,654,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,239,437,305	7,233,435,505	6,001,800	0.08
Gedung dan Bangunan	14,090,940,124	14,090,940,124	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	233,084,000	233,084,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(8,941,668,362)	(8,789,357,235)	(152,311,127)	1.73
JUMLAH ASET TETAP	76,206,447,067	76,352,756,394	(146,309,327)	(0.19)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	3,500,000	3,500,000	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(3,500,000)	(3,500,000)	0	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	120,692,552	5,189,800	115,502,752	2,225.57
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(120,692,552)	(5,189,800)	(115,502,752)	2,225.57
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	76,556,120,512	76,588,846,135	(32,725,623)	(0.04)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	34,439,897	30,471,793	3,968,104	13.02
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	34,439,897	30,471,793	3,968,104	13.02
JUMLAH KEWAJIBAN	34,439,897	30,471,793	3,968,104	13.02
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	76,521,680,615	76,558,374,342	(36,693,727)	(0.05)
JUMLAH EKUITAS	76,521,680,615	76,558,374,342	(36,693,727)	(0.05)
JUMLAH EKUITAS	76,521,680,615	76,558,374,342	(36,693,727)	(0.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	76,556,120,512	76,588,846,135	(32,725,623)	(0.04)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 26/05/23 8:10 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 26 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH

197211291992122001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 23/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 2:27 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	315,679,065	0
0.0	117112	Amunisi	13,463,510	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,914,253	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	16,616,617	0
0.0	131111	Tanah	63,584,654,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,239,437,305	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,090,940,124	0
0.0	134113	Jaringan	233,084,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	6,288,731,701
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,565,951,970
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	86,984,691
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	3,500,000	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	3,500,000
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	120,692,552	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	120,692,552
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	34,439,897
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,179,421,992
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	89,390,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	171,405,814
0.0	391111	Ekuitas	0	76,558,374,342
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	89,390,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,011,456,079	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,246,100	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,591,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117,120,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	89,190,950	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	11,659,036	0
3.0	521211	Beban Bahan	16,971,200	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	36,939,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	324,047,010	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	47,986,477	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	34,629,645	0
3.0	522141	Beban Sewa	142,197,620	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	22,092,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5,205,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	342,421,493	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 23/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 2:27 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	380,388,289	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	448,000	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	33,717,286	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	729,899,293	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	336,728,103	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	483,896,611	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	7,233,522	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,966,716	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	195,066,909	0
3.0	593112	Beban Persediaan amunisi	7,637,740	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	885,454	0
JUMLAH			90,098,892,959	90,098,892,959

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 25 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARANKUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH
197211291992122001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 26/05/23 8:10 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,011,456,079	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	36,939,500	0
3.0	522141	Belanja Sewa	142,197,620	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	11,659,036	0
3.0	521211	Belanja Bahan	16,971,200	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	29,233,981	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	1,825,899	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	89,390,000
3.0	523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	180,223,738	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	900,000	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,246,100	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	22,092,000	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	276,922
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5,205,000	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	33,717,286	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	730,176,215	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117,120,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	89,190,950	0
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,179,421,992
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	48,134,746	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	34,419,917	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	342,421,493	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	380,388,289	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	448,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	618,000,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,591,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	320,140,365	0
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	89,390,000	0
JUMLAH			4,269,088,914	4,269,088,914

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 26 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARANKUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH
197211291992122001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 23/05/23 6:07 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 9:13 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	19,342,180	(19,342,180)	(100)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	19,342,180	(19,342,180)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	19,342,180	(19,342,180)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	3,566,526,835	(3,566,526,835)	(100)
Beban Persediaan	202,704,649	316,265,450	(113,560,801)	(35.907)
Beban Barang dan Jasa	1,867,232,117	2,228,967,851	(361,735,734)	(16.229)
Beban Pemeliharaan	757,860,522	821,107,894	(63,247,372)	(7.703)
Beban Perjalanan Dinas	729,899,293	737,405,185	(7,505,892)	(1.018)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 23/05/23 6:07 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 9:13 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	829,824,952	1,066,389,662	(236,564,710)	(22.184)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,387,521,533	8,736,662,877	(4,349,141,344)	(49.78)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,387,521,533)	(8,717,320,697)	4,329,799,164	(49.669)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	89,390,000	237,780,438	(148,390,438)	(62.406)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	89,390,000	237,780,438	(148,390,438)	(62.406)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	909,926	(909,926)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	909,926	(909,926)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	89,390,000	238,690,364	(149,300,364)	(62.55)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,298,131,533)	(8,478,630,333)	4,180,498,800	(49.306)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,298,131,533)	(8,478,630,333)	4,180,498,800	(49.306)

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 25 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH
197211291992122001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN BEA DAN CUKAI

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (411724) KANTOR WILAYAH DJBC KALIMANTAN BAGIAN TIMUR Tgl Data : 23/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/05/23 9:14 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	76,558,374,342	77,455,373,883	(896,999,541)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,298,131,533)	(8,478,630,333)	4,180,498,800	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(577,159)	577,159	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(577,159)	577,159	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,261,437,806	7,582,207,951	(3,320,770,145)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(36,693,727)	(896,999,541)	860,305,814	-
EKUITAS AKHIR	76,521,680,615	76,558,374,342	(36,693,727)	-

Keterangan :

FINAL

BALIKPAPAN, 25 Mei 2023
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUSUMA SANTI WAHYUNINGSIH
 197211291992122001